

**HUBUNGAN OBESITAS DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI
PADA PASIEN RAWAT JALAN DI POLIKLINIK
RUMAH SAKIT SAMARITAN PALU**

SKRIPSI



**ALFRIDA AMBUN
201501391**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2019**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul “Hubungan obesitas dengan kejadian hipertensi pada pasien rawat jalan di poliklinik penyakit dalam RS Samaritan Palu” adalah benar merupakan hasil karya saya dengan arahan pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.



Alfrida Ambun
NIM. 201501391

ABSTRAK

ALFRIDA AMBUN. Hubungan obesitas dengan kejadian hipertensi pada pasien rawat jalan di poliklinik penyakit dalam RS Samaritan Palu. Dibimbing oleh EVI SETYAWATI dan AHMIL

Hipertensi merupakan salah satu penyakit yang menjadi masalah kesehatan utama yang mengakibatkan kematian nomor satu secara global dan umum terjadi di masyarakat. Prevalensi hipertensi pada masyarakat berusia 18 tahun ke atas di Indonesia sebesar 34,1%. Provinsi Sulawesi Tengah mencapai 29,3%. Obesitas dapat menimbulkan terjadinya hipertensi melalui berbagai mekanisme, baik secara langsung maupun tidak langsung. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis hubungan obesitas dengan kejadian hipertensi pada pasien rawat jalan di poliklinik RS Samaritan Palu. Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien di poliklinik penyakit dalam RS Samaritan Palu yaitu berjumlah 972 berdasarkan data penderita hipertensi tahun 2018. Besar sampelnya dihitung berdasarkan rumus estimasi proporsi. Jumlah sampel 67 orang. Hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis univariat dan bivariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang mengalami obesitas sebanyak 56,7% dan tidak obesitas sebanyak 43,3%. Responden yang mengalami hipertensi sebanyak 53,7% dan responden yang tidak mengalami hipertensi sebanyak 46,3%. Hasil uji *Chi Square* nilai $p < 0,000$ ($p.value < 0,05$). Berarti secara statistik ada hubungan obesitas dengan kejadian hipertensi pada pasien di poliklinik penyakit dalam RS Samaritan Palu. Simpulan ada hubungan obesitas dengan kejadian hipertensi pada pasien di poliklinik penyakit dalam RS Samaritan Palu. Saran bagi RS Samaritan Palu agar mempublikasikan ke masyarakat luas tentang hubungan obesitas dengan kejadian hipertensi pada pasien dan bagi perawat agar meningkatkan kualitas pelayanan terutama pada pasien hipertensi melalui edukasi tentang diet hipertensi dan pengobatan hipertensi, edukasi tentang upaya menurunkan berat badan sebagai upaya menjaga agar tekanan darah tetap stabil.

Kata kunci : Obesitas, Hipertensi.

ABSTRACT

ALFRIDA AMBUN. The Relationship of Obesity and Incidence of Hypertension of Outpatients in Internal Disease Polyclinic at Samaritan Hospital, Palu. Supervised by EVI SETYA WATI, and AHMIL

Hypertension is a disease that is a major health problem resulting in the number one death globally and is common in society. The prevalence of hypertension in people aged 18 years and over in Indonesia is 34.1%. Central Sulawesi Province reached 29.3%. Obesity can cause hypertension through various mechanisms, both directly and indirectly. The purpose of this research is to analyze the relationship of obesity with the incidence of hypertension outpatients in Internal Disease Polyclinic at Samaritan Hospital, Palu. This research was analytic research with cross sectional approach. The population in this research was all patients in Internal Disease Polyclinic at Samaritan Hospital, which amounted to 972 based on the data of hypertension sufferers in 2018. The sample size was calculated based on the proportion estimation formula. The number of samples is 67 people. The results of the research were analyzed using univariate and bivariate analysis. The results show that respondents who were obese were 56.7% and non-obese 43.3%. Respondents who experienced hypertension were 53.7% and respondents who did not have hypertension were 46.3%. Chi Square test results p value of 0,000 (p.value <0.05). It means that statistically there is a relationship between obesity and hypertension in patients in Internal Disease Polyclinic at Samaritan Hospital, Palu. It can be concluded that there is a relationship of obesity with the incidence of hypertension in patients in Internal Disease Polyclinic at Samaritan Hospital, Palu. Suggestions for Samaritan Hospital Palu to publish to the wider community about the relationship of obesity with the incidence of hypertension in patients and for nurses to improve the quality of services, especially in hypertensive patients through education about the hypertension diet and treatment of hypertension, education about efforts to lose weight in an effort to maintain blood pressure remain stable.

Keywords: Obesity, Hypertension.

**HUBUNGAN OBESITAS DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI
PADA PASIEN RAWAT JALAN DI POLIKLINIK
RUMAH SAKIT SAMARITAN PALU**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan Pada Program
Studi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan Widya Nusantara Palu



**ALFRIDA AMBUN
201501391**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2019**

LEMBAR PENGESAHAN**HUBUNGAN OBESITAS DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI
PADA PASIEN RAWAT JALAN DI POLIKLINIK
RUMAH SAKIT SAMARITAN PALU****SKRIPSI**

Disusun oleh

**ALFRIDA AMBUN
201501391**Skripsi Ini Telah Di Ujikan
Tanggal 31 Juli 2019

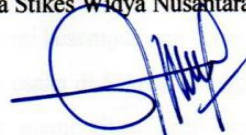
Penguji I

**Walean James, SST., M.Kes
NIK 20880901008**
(.....)

Penguji II

**Evi Setyawati, SKM., M.Kes
NIK. 20110901015**
(.....)

Penguji III

**Ahmil, S.Kep.,Ns.,M.Kes
NIK 20150901051**
(.....)Mengetahui
Ketua Stikes Widya Nusantara Palu**Dr. Tigor H. Situmorang, MH., M. Kes
NIK: 20080901001**

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	I
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN JUDUL	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRA KATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori	5
B. Kerangka Konsep	20
C. Hipotesis	20
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	21
B. Lokasi Dan waktu Penelitian	21
C. Populasi dan Sampel	21
D. Variabel Penelitian	22
E. Definisi Operasional	23
F. Instrumen Penelitian	24
G. Teknik Pengumpulan Data	24
H. Pengolahan Data	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	

A. Hasil Penelitian	26
B. Pembahasan	29
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	37
B. Saran	37
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Batasan hipertensi berdasarkan <i>The Joint National Commite VIII</i> Tahun 2014	8
Tabel 2.1	Kategori tekanan darah berdasarkan <i>american heart association</i>	8
Tabel 4.1	Distribusi Responden Berdasarkan Umur di Poliklinik Penyakit Dalam RS Samaritan Palu	27
Tabel 4.2	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Poliklinik Penyakit Dalam RS Samaritan Palu	27
Tabel 4.3	Distribusi responden berdasarkan obesitas di Poliklinik Penyakit Dalam RS Samaritan Palu	27
Tabel 4.4	Distribusi responden berdasarkan hipertensi di Poliklinik Penyakit Dalam RS Samaritan Palu	28
Tabel 4.5	Hubungan Obesitas Dengan Kejadian Hipertensi Pada Pasien Di Poliklinik Penyakit Dalam RS Samaritan Palu	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konsep	20
------------	-----------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Pustaka
2. Jadwal Penelitian
3. Surat Ijin Pengambilan Data Awal
4. Surat Balasan Pengambilan Data Awal
5. Surat Permohonan Turun Penelitian
6. Surat Permohonan Menjadi Responden
7. Lembar Observasi
8. Surat Persetujuan Menjadi Responden
9. Surat Balasan Selesai Penelitian
10. Master Tabel
11. Hasil Olahan Data
12. Dokumentasi Penelitian
13. Riwayat hidup
14. Lembar Konsul Pembimbing

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi merupakan salah satu penyakit yang menjadi masalah kesehatan utama yang mengakibatkan kematian nomor satu secara global dan umum terjadi di masyarakat. Tidak jarang para penderitanya tidak menyadarinya karena penyakit ini tidak mempunyai gejala khusus dan datang tiba-tiba. Tekanan darah tinggi sering diberi gelar “*The Silent Killer*” karena hipertensi merupakan pembunuh diam-diam. Disamping karena prevalensinya yang tinggi dan cenderung meningkat dimasa yang akan datang, juga karena tingginya tingkat kecacatan permanen dan kematian mendadak (Triyanto 2014).

Penyakit hipertensi telah membunuh 9,4 juta warga di dunia setiap tahunnya. *World Health Organization* (WHO) memperkirakan jumlah penderita hipertensi akan terus meningkat seiring dengan jumlah penduduk yang semakin bertambah banyak. Pada tahun 2025 mendatang diperkirakan sekitar 29% warga dunia menderita hipertensi. Persentase penderita hipertensi saat ini paling banyak terdapat di negara berkembang. Data *Global Status Report on Noncommunicable Diseases 2010* dari WHO menyebutkan 40% negara ekonomi berkembang memiliki penderita hipertensi, sedangkan negara maju hanya 35%. Kawasan Afrika memegang posisi puncak penderita hipertensi sebanyak 46%, kemudian diikuti oleh kawasan Asia Tenggara 36% orang dewasa menderita hipertensi (WHO 2015). Prevalensi hipertensi berdasarkan hasil pengukuran pada masyarakat berusia 18 tahun ke atas di Indonesia sebesar 34,1%. Provinsi Sulawesi Tengah mencapai 29,3% (Risikesdas 2018).

Peningkatan tekanan darah dipengaruhi oleh beberapa faktor risiko antara lain umur, jenis kelamin, riwayat keluarga, genetik (faktor risiko yang tidak dapat diubah/dikontrol) dan gaya hidup seperti kebiasaan merokok, konsumsi garam, konsumsi lemak jenuh, penggunaan jelantah, kebiasaan konsumsi minum-minuman beralkohol, obesitas, kurang aktifitas fisik, stres, penggunaan estrogen (Kemenkes RI 2014). Obesitas dapat menimbulkan terjadinya hipertensi melalui berbagai mekanisme, baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung obesitas dapat menyebabkan peningkatan *cardiac output* karena makin besar massa tubuh makin banyak pula jumlah darah yang beredar sehingga curah jantung ikut

meningkat. Sedangkan secara tidak langsung melalui perangsangan aktivitas sistem saraf simpatis dan *Renin Angiotensin Aldosterone System* (RAAS) oleh mediator-mediator seperti hormon, sitokin, adipokin, dsb. Salah satunya adalah hormon aldosteron yang terkait erat dengan retensi air dan natrium sehingga volume darah meningkat (WHO 2014)

Data tentang obesitas menurut WHO pada tahun 2014, sekitar 39% orang dewasa usia 18 tahun ke atas (38% pria dan 40% wanita) mengalami *overweight*. Pada tahun 2014 prevalensi obesitas di dunia yaitu 11% pada pria dan 15% pada wanita. Angka ini mengalami peningkatan dua kali lipat bila dibandingkan dengan tahun 1980 (5% pada pria dan 8% pada wanita). Prevalensi tertinggi masih terjadi di Negara maju, seperti di Amerika maupun Eropa yang mencapai 61% mengalami *overweight* dan 27% obesitas. Sementara di Negara Asia Tenggara, *overweight* mencapai angka 22% dan 5% obesitas. Prevalensi nasional obesitas tipe *apple shaped* (usia >15 tahun) di Indonesia diperkirakan sebesar 18,8% dan prevalensi obesitas tipe *pear shaped* sebesar 19,1% (8,8% *overweight* dan 10,3% obesitas). Menurut hasil riset kesehatan dasar tahun 2018, tingkat obesitas pada orang dewasa di Indonesia meningkat menjadi 21,8 persen. Provinsi Sulawesi Tengah mencapai 20,3% (Risksdas 2018)

Penelitian Maidatul Hasanah (2016) tentang hubungan obesitas dengan hipertensi pada masyarakat di wilayah RW 13 Dusun Mojosari Desa Ngenep Kecamatan Karangploso menunjukkan bahwa hasil korelasi *Spearman's rank* sebesar 0.845 dengan nilai signifikan 0.000 menandakan bahwa ada hubungan yang sangat kuat antara obesitas dengan hipertensi pada masyarakat di wilayah RW.13 Dusun Mojosari Desa Ngenep Kecamatan Karangploso. Penelitian yang dilakukan oleh Sulastri (2012) pada masyarakat Etnik Minangkabau di Kota Padang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara obesitas dengan kejadian hipertensi dengan nilai $p=0,049$ ($p<0,05$) dan nilai $OR= 1,82$. Penelitian yang dilakukan oleh Handayani dan Sartika (2013) mendapatkan bahwa Indeks Massa Tubuh memiliki hubungan yang signifikan dengan Hipertensi pada pekerja perusahaan Migas X di Kalimantan Timur.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan Februari tahun 2019 di RS Samaritan Palu diperoleh data jumlah kunjungan di poliklinik penyakit dalam pada tahun 2017 berjumlah 2400 orang dan tahun 2018 meningkat menjadi 3600 orang. Sedangkan untuk kasus hipertensi pada tahun 2017 berjumlah 372 orang dan tahun

2018 meningkat menjadi 432 orang. Berdasarkan pengamatan setiap hari dirata-ratakan ada 3 orang pasien rawat jalan di poliklinik penyakit dalam yang mengalami obesitas dengan jumlah total dalam satu bulan \pm 60 orang. Hasil wawancara terhadap beberapa orang pasien yang mengalami obesitas, mereka mengatakan bahwa pada awalnya mereka tidak menyadari jika mereka mengalami hipertensi. Namun setelah mereka berobat karena keluhan sering sakit kepala dan tegang leher bagian belakang dan setelah dilakukan pengukuran tekanan darah barulah mereka mengetahui jika mereka mengalami hipertensi. Uraian di atas mendorong peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan obesitas dengan kejadian hipertensi pada pasien rawat jalan di poliklinik penyakit dalam RS Samaritan Palu”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah ada hubungan obesitas dengan kejadian hipertensi pada pasien rawat jalan di poliklinik RS Samaritan Palu?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Dianalisisnya hubungan obesitas dengan kejadian hipertensi pada pasien rawat jalan di poliklinik RS Samaritan Palu.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus pada penelitian ini adalah:

- a. Diidentifikasinya pasien obesitas di poliklinik RS Samaritan Palu.
- b. Diidentifikasinya kejadian hipertensi pada pasien di poliklinik RS Samaritan Palu.
- c. Dianalisisnya hubungan obesitas dengan kejadian hipertensi pada pasien rawat jalan di poliklinik RS Samaritan Palu.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Ilmu Pengetahuan/Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan dapat menambah wawasan tentang hubungan obesitas dengan kejadian hipertensi pada pasien rawat jalan.

2. Bagi Masyarakat

Peneliti ini kiranya menambah wawasan masyarakat tentang hubungan obesitas dengan kejadian hipertensi pada pasien rawat jalan.

3. Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi RS Samaritan Palu dalam meningkatkan pelayanan bagi pasien terutama pemberian informasi tentang hubungan obesitas dengan kejadian hipertensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggara, FHD., dan Prayitno, N. 2013. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tekanan Darah Di Puskesmas Telaga Murni, Cikarang Barat. Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat STIKes MH. Thamrin. Jakarta (ID). *Jurnal Ilmiah Kesehatan*. 5(1):20-25.
- Anggraini, AD., Waren, S., Situmorang, E., Asputra, H., dan Siahaan, SS. 2009. Faktor--Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Pasien Yang Berobat Di Poliklinik Dewasa Puskesmas Bangkinang Periode Januari Sampai Juni 2008. Fakultas Kesehatan. Universitas Riau. Files of Drs Med-FK UNRI: 1-41
- American Heart Assosiation*. 2014. *Understanding anf Managing High Blood Pressure*. Internet] [diunduh 2019 Februari 6]. Tersedia pada <http://heart.orgidcgroupsheartpublic>
- Arisman. 2011. *Obesitas, Diabetes Milletus, dan Displemia*. Jakarta (ID) : Penerbit EGC.
- Atikah Proverawati, 2010. *Obesitas Dan Gangguan Perilaku Makan Pada Remaja*. Yogyakarta (ID): Kuha Medika.
- Cortas. 2008. Hypertension. [Internet] [diunduh 2019 Juni 6]. Tersedia pada <http://www.emedicine.com>.
- Dahlan, M.S., 2017. *Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*. 3rd ed. Jakarta (ID): Salemba Medika
- Handayani, Y. N, dan R. A. D. Sartika. 2013. Hipertensi pada Pekerja Perusahaan Migas X di 34 Kalimantan Timur Indonesia. *Makalah Seri Kesehatan* 17 (7):26-32.
- Hartono A. 2019. *Gizi Kesehatan Masyarakat*. Jakarta (ID) : Buku Kedokteran EGC.
- Hidayat AAA. 2011. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta (ID): Salemba Medika.
- JNC-7. 2011. *The seventh report of the Joint National Committee on Prevention, Detection, Evaluation, and Treatment of High Blood Pressure (online)*. Internet] [diunduh 2019 Februari 6]. Tersedia pada <http://www.nhlbi.nih.gov/guidelines/hypertension/jnc7full.pdf>.
- [Kemenkes RI] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2014. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta (ID): Kementerian Kesehatan RI
- [Kemenkes RI] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2015. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta (ID): KEMENTERIAN KESEHATAN RI
- Kowalski, Robert E. 2010. *Terapi Hipertensi*. Bandung (ID): PT Mizan Pustaka.
- Notoatmodjo S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta (ID): Rineka Cipta.

- Nursalam. 2014. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta (ID): Salemba Medika.
- Proverawati, A. 2010. *Obesitas dan Gangguan Perilaku Makan pada Remaja*. Yogyakarta (ID): Muha Medika.
- Rachman, F. 2011. Berbagai faktor yang berhubungan dengan hipertensi pada lansia. [Internet] [diunduh 2019 Juli 18]. Tersedia pada <http://eprints.undip.ac.id/330021/Fauzia.pdf>
- Ramayulis R.2010. *Menu Dan Resep Untuk Penderita Hipertensi*.Jakarta (ID): Penebar Plus
- Riskesdas. 2018. Perubahan indikator determinan derajat kesehatan (Yankes, Lingkungan, Perilaku) tingkat Nasional, Provinsi, dan Kabupaten/ Kota Kementerian Kesehatan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Setiati S, Alwi I, Sudoyo AW, Stiyohadi B, Syam AF. 2014. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Jilid VI. Jakarta (ID): InternaPublishing.
- Setiawan A 2011. *Metodologi Penelitian Kebidanan*. Yogyakarta (ID): Mulia Medika.
- Sudikno. 2010. Hubungan Aktivitas Fisik dengan Kejadian Obesitas pada Orang Dewasa di Indonesia. *Gizi Indonesia*. 33 (1);37- 49
- Sudoyo, A W. 2010. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Jakarta (ID): Interna Publishing.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung (ID): Alfabeta, CV
- Sulastri, D., Elmatris, dan R. Ramadhani. 2012. Hubungan Obesitas dengan Kejadian Hipertensi pada Masyarakat Etnik Minangkabau di Kota Padang. *Majalah Kedokteran Andalas* 36 (2): 188-201.
- The Joint National Committee (JNC VIII. Hypertension Guidelines An in Depth Guide*. [Internet] [diunduh 2019 Februari 6]. Tersedia pada <http://www.ajmc.com/journals.-JNC-8-Hypertension-Guidelines-An-In-Depth-Guide>.
- Triyanto E. 2014. *Pelayanan Keperawatan Bagi Penderita Hipertensi Secara Terpadu*. Yogyakarta (ID): Graha Ilmu.
- WHO. 2014. Global status Report on Noncommunicable Disease 2014. WHO Library Cataloguing-in-Publication Data. Geneva.
- WHO. Mental Health Atlas 2015. *Mental Health Organization*, ISBN 979924 156435 9